

WTP 10 KALI BERTURUT-TURUT Sleman Raih Penghargaan Kemenkeu



KR-Istimewa

Bupati Kustini

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman mendapat penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu). Penghargaan diberikan atas Pemkab Sleman meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 10 kali berturut-turut dalam penilaian laporan keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Bupati Kustini SP menyambut baik dan menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh Kemenkeu kepada Pemkab Sleman. Penghargaan ini merupakan prestasi bersama dari segenap OPD dan ASN yang telah bekerja keras dan bekerja cerdas dalam pelaksanaan pemerintahan termasuk dalam hal pelaporan.

"Ini jerih payah kita semua segenap komponen pemerintahan, yang telah mengantarkan Sleman meraih WTP sepuluh kali berturut-turut. Ini menjadi kebanggaan kita bersama," ujar Bupati di kantornya, Selasa (14/9).

Bupati menyebut sistem pengelolaan keuangan di Pemkab Sleman sudah baik. Hal itu dibuktikan dengan tidak adanya catatan dalam setiap laporan keuangan dan selalu bisa meraih WTP di tiap tahunnya. Untuk itu, pihaknya terus mendorong seluruh komponen di lingkungan Pemkab Sleman agar terus meningkatkan kinerjanya untuk lebih baik lagi. Salah satunya dengan menerapkan sistem *cashless* atau transaksi nontunai dalam kegiatan transaksi keuangan serta perencanaan pembangunan yang ada.

"Kami berharap dengan beralihnya budaya kerja menjadi sistem digital ini dapat terus dilanjutkan ke depannya. Untuk menuju sistem e-government menuju Smart Regency, semua pihak harus terus bekerja tanpa lelah. Smart Regency adalah cita-cita kita sejak lama. Jadi semua aspek harus terus kita tingkatkan agar tercapai masyarakat yang lebih sejahtera, mandiri dan berbudaya," pungkash Bupati. (Has)-f

DINAS PERTANIAN DIY GANDENG TARU MARTANI

Dikembangkan, Agrowisata Minat Khusus Dekat Kaliurang

PAKEM (KR) - Wisata agro dengan minat khusus di Ngipiksari Pakem yang potensial menyedot wisatawan akan dikembangkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, yakni di lokasi Balai Pengembangan Perbenihan dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Pertanian (BP3MBTP) DIY, dekat pintu masuk Kawasan Kaliurang. Untuk mewujudkan rencana tersebut, menggandeng salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DIY, PT Taru Martani.

"Ada sekitar 8 hektare lahan di areal BP3MBTP ini. Lokasinya yang dekat dengan destinasi wisata Kaliurang, menjadi keunggulan untuk pengembangan wisata minat khusus," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan DIY Ir Sugeng Purwanto MMA dalam pertemuan dengan PT Taru Martani, Selasa (14/9). Sugeng didampingi Kepala

BP3MBTP Maman Suherman dan sejumlah wakil dari instansi kediannya terkait. Pertemuan dilanjutkan dengan peninjauan lokasi yang akan menjadi destinasi baru tersebut.

Wisata minat khusus ini akan memberdayakan potensi di unit BP3MBTP. Karena di lokasi ini, sudah dilakukan pengembangan benih sejumlah

tanaman, seperti tomat, kopi, anggrek dan juga penanaman strawberry dan tanaman lainnya. Selain menjadi tempat sertifikasi benih, juga menjadi tempat pemeliharaan sapi perah. Dengan kerja sama ini, diharapkan muncul inovasi baru yang menjadi magnet bagi wisatawan.

"Kami membayangkan, sebelum masuk kawasan wisata Kaliurang atau setelah itu bisa berwisata ke tempat ini. Bisa wisata dengan memetik strawberry, tomat, atau ikut bersama petani memerah susu sapi, karena di tempat kami terdapat 20 ekor sapi perah. Dengan areal 8 hektare, bisa digunakan untuk jogging track bagi wisatawan yang suka berolahraga," ujar Sugeng.

Direktur PT Taru Martani Drs Nur Achmad

Affandi MBA mengemukakan, kerja sama ini merupakan penugasan Gubernur DIY untuk memberdayakan potensi yang dimiliki Pemda DIY. Setelah mengkaji, potensi yang ada di Desa Ngipiksari ini layak untuk dikembangkan. Karena itu, pihaknya akan menyusun rencana

dan waktu untuk merealisasikan. "Namun karena kondisi saat ini sedang pandemi Covid-19, untuk memulai dibutuhkan kehati-hatian, termasuk dalam hal modal yang diinvestasikan. Kita akan menunggu momentum yang tepat," ujar mantan Ketua Kadin DIY. (Jon)-f



KR-Primaswolo Sudjono

Sugeng Purwanto dan Nur Achmad Affandi saat meninjau lokasi yang akan menjadi agrowisata.

Bupati Lantik 462 Pejabat Baru

SLEMAN (KR) - Pelantikan pejabat besar-besaran dilakukan Bupati Sleman Kustini di Pendapa Parasamnya, Selasa (14/9). Tercatat sebanyak 462 Aparatur Sipil Negara (ASN) Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, Pengawas dan Kepala UPT Puskesmas Pemkab Sleman dilantik serta diambil sumpah jabatannya. Saking banyaknya, pelantikan harus dibagi menjadi 4 sesi demi menjaga protokol kesehatan.

Untuk sesi pertama sejumlah 127 pegawai, sesi kedua 112 pegawai, sesi ketiga 122 pegawai dan

sesi ke empat 101 pegawai. Pejabat yang dilantik di antaranya Assek Bidang Pemerintahan Aji Wulantoro, Kasat Pol PP diisi Mustaim Aminun, Kepala Dinas Dukcapil Susmiarto,

dan Jazim Sumirat sebagai Staf Ahli Bidang Hukum dan Pemerintahan. Kemudian Kepala Dinas Kesehatan diisi dr Cahya Purnama, Sekretaris Dinas Kesehatan drg Isa Dhar-

mawidjaya. Untuk pengganti Direktur RSUD Prambanan dr. Wisnu Murti Yani, MSc.

Selain itu, sejumlah peneru juga mengalami pergeseran dan promosi seperti Panewu Sleman Mustadi menjadi Kepala Bagian Kesra, Camat Depok Abu Bakar menempati Sekretaris BKAD. Untuk Paneu baru yakni Wakhid Basroni Panewu Turi, Rakhmat Harinawan Panewu Pakem, Sumariyah Peneu Ngeplak, Harso-wasono Panewu Moyudan. Joko Sumarsono Panewu Cangkringan dan Ishadi Zayid Panewu Prambanan.

"Pelantikan dan pe-

ngambilan sumpah jabatan pejabat setiap instansi pemerintah merupakan bagian dari kehidupan organisasi dalam rangka pemantapan dan peningkatan kapasitas kelembagaan, serta merupakan bagian dari pola pembinaan karier pegawai. Pengembangan karier pegawai tidak dilakukan semata-mata untuk kepentingan pegawai yang bersangkutan, namun lebih diutamakan untuk melakukan pembenahan dan pematapan organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja," jelas Bupati. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati melantik sebagian pejabat baru.

DENGAN PENURUNAN LEVEL PPKM Eksekutif Diminta Siapkan Strategi Bangkitkan Ekonomi



KR-Saifulhah Nur Ichwan

Kadir memantau kegiatan vaksinasi di Kalurahan Sariharjo.

NGAGLIK (KR) - Dengan menurunnya level PPKM, eksekutif diminta untuk menyiapkan strategi membangkitkan ekonomi. Mengingat di Kabupaten Sleman ini mempunyai banyak potensi pariwisata maupun UMKM yang dapat menggerakkan roda perekonomian.

Ketua Satgas Covid-19

DPRD Sleman Ir Abdul Kadir MH mengatakan, pihaknya akan segera mengundang eksekutif, komunitas dan pengusaha dalam rangka menyikapi penurunan level PPKM ini. Dewan ingin mengetahui strategi apa yang dilakukan untuk membangkitkan ekonomi.

"Nanti akan kami jadwal

untuk berdiskusi dengan OPD, pengusaha dan komunitas. Kami ingin melihat, strategi apa yang disiapkan pemerintah, komunitas maupun pengusaha setelah penurunan level," kata Abdul Kadir saat memantau pelaksanaan vaksinasi di Kalurahan Sariharjo Ngaglik, Selasa (14/9).

Acara tersebut diselenggarakan oleh Kalurahan Sariharjo bekerjasama dengan Satgas Covid-19 DPRD Sleman dan Fraksi PAN Sleman. Kegiatan itu diikuti sekitar 1.500 warga Sariharjo dan sekitarnya dalam rangka percepatan vaksinasi di Kabupaten Sleman. "Ini bentuk komitmen kami untuk pemerataan vaksinasi di tingkat kalurahan. Targetnya akhir September 2021 sudah bisa mencapai 75 persen," ujar Kadir. (Sni)-f

Vaksinasi di SMK Ma'arif 2 Tempel

TEMPEL (KR) - LP Ma'arif NU Sleman-DIY menggelar vaksinasi sebanyak 1.200 dosis untuk siswa MI, SLTP, SMK, SMA Ma'arif se-Kabupaten Sleman dan masyarakat umum, Selasa (14/9) di SMK Ma'arif 2 Tempel Sleman. Vaksinasi mendapat sambutan antusias, bahkan ada warga dari Bantul dan Magelang yang ikut vaksinasi.

Kepala SMK Ma'arif 2 Dra Atik Sunaryati didampingi Ketua LP Ma'arif Kabupaten Sleman Muddiyanto MPdI dan Ketua Panitia M Habib menyampaikan terimakasih atas kepercayaan dan dukungan dari Lembaga Kesehatan NU (LKNU), Puskesmas Tempel 1, Kapenawon Tempel, Kalurahan Merdikareja, Polsek dan Koramil Tempel dalam vaksinasi ini. "Dengan percepatan vaksi-

nasi untuk mencapai 'herd immunity', kita berharap pembelajaran tatap muka bisa segera dilaksanakan. Harapannya siswa dan guru sudah vaksinasi semua," ujarnya.

Vaksinasi juga dihadiri Camat Tempel Wawan Widiantoro SIP MPA, anggota DPD RI KH Dr Hilmy Muhammad (Gus Hilmy) dan Wakil Ketua PWNU

DIY yang juga Pembina LP Ma'arif KH Fahmi Akbar Idris yang juga sempat meninjau jalannya vaksinasi. "Hingga saat ini hampir 20.000 vaksinasi telah dilakukan kerja sama PWNU DIY. Setelah dari Ma'arif Sleman berlanjut ke Kulonprogo, Bantul nantinya mencapai 25.000 vaksinasi," ungkap Fahmi. (Vin)-f



KR-Juvinarto

Pelaksanaan vaksinasi di SMK Ma'arif 2 Tempel.

KONSISTEN BERIKAN LAYANAN KE MASYARAKAT PDAM Tirta Sembada Sabet 2 Award dan Mobil

SLEMAN (KR) - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sembada Sleman secara berturut-turut menyabet dua award tingkat nasional serta mendapat hadiah mobil. Penghargaan ini sebagai bukti bahwa PDAM Tirta Sembada terus hadir dan konsisten untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan memberi kontribusi kepada pemerintah daerah.

Direktur Utama PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SE MM menjelaskan, dua penghargaan itu meliputi Paritrona Award Tahun 2020 untuk kategori Badan Usaha Skala Menengah dari BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek) dan sebagai TOP BUMD 2021 bintang 4 dari Majalah Top Business. Selain itu Dwi Nurwata juga mendapat penghargaan TOP CEO BUMD 2021.

"Ini anugerah bagi kami. Secara berturut-turut, kami menyabet 2 penghargaan sekaligus. Untuk Paritrona Award Tahun 2020 kami terima Kamis (9/9) secara virtual dan Top BUMD 2021 kami terima Jumat (10/9) di Jakarta," kata Dwi Nurwata kepada KR, Selasa (14/9). Dalam penghargaan



KR-Saifulhah Nur Ichwan

Dwi Nurwata menunjukkan dua piala yakni TOP BUMD 2021 bintang 4 dan TOP CEO BUMD 2021.

Paritrona Award Tahun 2020, PDAM Tirta Sembada menjadi juara pertama tingkat nasional. Sebagai juara pertama, PDAM Tirta Sembada juga berhak mendapatkan hadiah mobil. "Kami berhasil mengalahkan nominator dari daerah lain dan dinobatkan sebagai juara satu serta mendapat hadiah mobil," terangnya.

Menurut Dwi, PDAM Tirta Sembada bisa menang karena konsisten dalam memberikan perlindungan kerja baik karyawan maupun tenaga kerja rentan di luar PDAM.

ini juga tak lepas berkat kerja sama semua karyawan dalam memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat. Sehingga kita juga memberikan kontribusi PAD kepada pemerintah daerah," terangnya.

PDAM Tirta Sembada juga mengantarkan Bupati Sleman Dra Kustini Sri Purnomo mendapatkan penghargaan sebagai pembina terbaik. Mengingat kinerja PDAM Tirta Sembada saat ini tak lepas dari bimbingan dan arahan Bupati Sleman. "Kami juga ikut bangga, Bupati Sleman mendapat penghargaan sebagai pembina terbaik," ujar orang nomor satu di PDAM Tirta Sembada ini.

Dikatakan, penghargaan yang telah diraih ini akan menjadi motivasi bagi PDAM Tirta Sembada untuk terus berinovasi dalam melayani masyarakat. Dengan harapan keberadaan PDAM Tirta Sembada akan terus bermanfaat bagi masyarakat maupun pemerintah daerah. "Penghargaan ini justru menjadi tantangan dan motivasi kami, bagaimana kita harus meningkatkan layanan yang terbaik bagi masyarakat," pungkashnya. (Sni)-f



KR-Istimewa

Bupati Sleman Dra Kustini Sri Purnomo dan Dwi Nurwata saat menerima penghargaan TOP BUMD 2021 bintang 4.



KR-Istimewa

Dwi Nurwata bersama Sutiasih dan Kepala KC BPJamsostek Sleman Sofie Nur Hidayati saat mengikuti kegiatan Penghargaan Paritrona Award Tahun 2020 secara virtual.